



SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN AKTIVIS MAHASISWA TERHADAP
STRUKTUR ORGANISASI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
BARAT**

Oleh :

**NAMA : SYAFRI
NIM : 181000261201001
PRODI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2022**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Pada Tanggal
28 Juli 2022

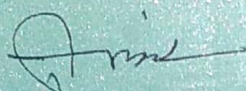
Judul : Analisis Tingkat Pengetahuan Aktivistis Mahasiswa Terhadap Struktur Organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Nama : Syafri
Nim : 181000261201001
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Asrizal, SE, M.Si	Ketua	
2	Dr. Tri Irfa Indrayani, M.Pd	Anggota	
3	Raftul Fedri, SE, MM	Anggota	
4	Nurhaida SE, MM	Anggota	



Pembimbing I


Asrizal, SE, M.Si
NIDN.0031125705

Pembimbing II


Dr. Tri Irfa Indrayani, M.Pd
NIDN.003115502

Diketahui Oleh:

Dekan
Fakultas Ekonomi

Puguh Setiawan SE, M.Si
NIDN.

Ketua
Prodi Manajemen

Usmiar, SE,MM
NIDN.

PERSEMBAHAN

(QS. Ar-Rad)

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sembah dan sujud hamba hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan berkat berupa rahmat dan karunia teruntuk hamba-hambaNya.

Shalawat berangkaikan salam teruntuk Banginda Nabi Muhammad Saw yang merupa nabi terakhir, yang membawa terang di antara gelapnya ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah rasa syukur yang sangat besar atas berkah dan kesempatan untuk dapat menggapai mimpi yang selama ini hanya menjadi mimpi dalam tidur, karena besamya kasih dan sayang Sang Pencipta terhadap makhluk-Nya. Akhirnya dengan doa dan usaha satu demi satu mimpi tersebut mulai mekar dan menjadi nyata.

Alhamdulillahirabbil'alamin

Saya persembahkan skripsi ini teruntuk keluarga kecil dirindanya Talamau, yang pernah lelah, pernah letih dan tak pernah putus asa. Terimakasih.



HAK CIPTA

Hak cipta milik **Syafri** tahun 2022, dilindungi oleh undang-undang yaitu dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, copy atau mikro film dan lain sebagainya.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat pendapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



Padang, 26 Agustus 2022

Yang menyatakan



Syafri

181000261201001

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Syafri, lahir pada 12 September 1999 di desa kecil yang berada telapak kaki Gunung Talamau yang bernama desa Simpang Timbo Abu, Kenegarian Persiapan Simpang Timbo Abu Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Dilahirkan dari sepapasang suami-istri yang bekerja sebagai petani, Ayah bernama M. Nur dan Ibu bernama Ida. Penulis pada awalnya bersekolah di SD N 09 Talamau, dilanjutkan ke SMP N 3 Talamau, setelah itu alhamdulillah berhasil masuk ke SMA N 1 Talamau, setelah lulus dari sana penulis diterima di salah satu Universitas yang berlandaskan agama yang kuat yaitu Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi yang berlokasi di Kota Padang.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir yang berjudul **“Analisis Tingkat Pengetahuan Aktivistis Mahasiswa Terhadap Struktur Organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Selama penyusunan skripsi ini peneliti menyadari banyak mendapat bantuan dan semangat motivasi baik secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kurnia-Nya, serta selalu mempermudah jalan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dorongan dan motivasi sehingga peneliti selalu bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Puguh Setiawan, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan dorongan dan motivasi sehingga peneliti bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Ibu Usmiar, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
5. Kepada Bapak Asrizal, SE, M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan koreksi selama mengerjakan skripsi ini.
6. Kepada Ibu Dr. Tri Irfana Indrayani, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
7. Kepada Bapak Raftul Fedri, SE, MM selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan dan saran dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada Ibu Nurhaida, SE, MM selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Kepada Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang bermanfaat baik untuk dunia maupun akhirat.

10. Kepada rekan-rekan seangkatan yang telah memberikan dorongan semangat.
11. Kepada sahabat yang telah membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna, baik dari segi penulisan maupun pembahasan materi. Hal tersebut didasarkan oleh kemampuan penulis. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dan membangun untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap kepada Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Padang, 27 Juni 2022

Peneliti

Syafri

181000261201001

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN AKTIVIS MAHASISWA TERHADAP STRUKTUR ORGANISASI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Syafri

Nim : 18100261201001

Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : ssyafri62@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Subjek dari penelitian ini adalah aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang. Objek penelitian ini adalah tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, untuk mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan presentase. Tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tentang struktur organisasi dari indikator spesialisasi aktivitas 92%, standarisasi aktivitas 86%, koordinasi 96%, sentralisasi dan desentralisasi keputusan 95% dan ukuran unit kerja 94%. Kepada aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang, untuk dapat mempertahankan dan menyempurnakan tingkatan pengetahuan struktur organisasi agar tercapainya aktivis mahasiswa dengan pengetahuan yang tinggi tentang struktur organisasi.

Kata kunci: pengetahuan, struktur organisasi



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan Penelitian.....	3
1.3.Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Struktur Organisasi.....	5
2.1.1. Definisi Struktur Organisasi	5
2.1.2. Elemen-Element Struktur Organisasi.....	6
2.2. Pengetahuan	8
2.2.1. Definisi pengetahuan.....	8
2.2.2. Tingkatan Pengetahuan	8
2.3. Aktifis Mahasiswa	10
2.4.Indikator Tingkat Pengetahuan Struktur Organisasi.....	11
2.5. Penelitian Terdahulu.....	12
2.6. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.2. Jenis Penelitian.....	15
3.3. Populasi dan Sampel.....	15
3.4. Definisi Operasional.....	17
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.6. Teknis Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	21
4.1.Gambaran Umum Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang	21
4.1.1.Lembaga Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	22
4.2. Analisa Hasil Penelitian.....	28
4.2.1.Deskripsi Responden.....	29
4.2.2. Analisa Tingkat Pengetahuan Aktifis Mahasiswa Terhadap Struktur Organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.....	35

BAB V_PENUTUP	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Tingkat Pengetahuan Struktur Organisasi	11
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	17
Tabel 4.1. Deskripsi Data Aktivist Mahasiswa Berdasarkan Lembaga.....	29
Tabel 4.2. Deskripsi Data Responden Yang Telah Melaksanakan Kegiatan.....	31
Tabel 4.3. Deskripsi Data Responden Yang Belum Melakukan Kegiatan	32
Tabel 4.4. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.5. Deskripsi Data Responden Yang Mengisi Kuesioner	34
Tabel 4.6. Deskripsi Data Jawaban Responden.....	35
Tabel 4.7. Deskripsi Data Berdasarkan Jawaban Responden	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	13
Gambar 4.1. Peta Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang	21
Gambar 4.2 Diagram Nilai Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Struktur Organisasi Aktivis Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang	41
Gambar 4.3. Diagram Nilai Rata-Rata Berdasarkan Lembaga.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner

Lampiran 2

Tabulasi jawaban responden

Lampiran 3

Surat keputusan pembimbing

Lampiran 4

Daftar konsultasi bimbingan skripsi

Lampiran 5

Surat selesai bimbingan

Lampiran 6

Persetujuan seminar

Lampiran 7

Surat keterangan plagialisme



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam menjalankan organisasi dibutuhkan pemimpin serta anggota yang saling melengkapi dan terkait antara satu dengan lainnya. Dengan adanya keterkaitan tersebut, tujuan dari organisasi akan lebih mudah tercapai. Struktur dari organisasi yang lebih sesuai menciptakan keefisienan dan keefektifan pembagian wewenang, tugas, serta kewajiban dari setiap unsur terkait. Dewasa ini, telah banyak organisasi-organisasi yang berkembang begitu pesat, hal itu tidak terlepas dari peranan struktur organisasi dari masing-masing organisasi tersebut. Semakin modernnya zaman maka struktur organisasi juga akan berkembang bahkan bentuk dari bagian struktur organisasi juga berubah mengikuti laju zaman dan kebutuhan organisasi.

Pada zaman modern sudah banyak perkembangan dari setiap aspek nasional maupun internasional terhadap organisasi, struktur organisasi masih menjadi tolak ukur yang memberikan dampak signifikan. Pengetahuan tentang struktur organisasi akan dapat membawa perubahan-perubahan ke arah yang lebih pasti dan akurat. Efektifitas dan efisiensi pergerakan tersebut menjadikan organisasi terus mengembangkan struktur organisasi dengan menempatkan individu dari setiap organisasi ke dapertemen yang sesuai dengan spesialisasi setiap individu yang ada dalam organisasi. Dalam pencapaian tujuan bersama organisasi menyediakan wadah yang relatif mengacu pada setiap potensi-potensi yang dimiliki oleh anggotanya. Setiap anggota organisasi harus bertanggung

jawab atas tugas dan wewenang yang diberikan karena setiap anggota organisasi tersebut memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan organisasinya.

Tingkat pengetahuan tentang struktur organisasi menjadi garis *start* yang menentukan seberapa jauh unsur-unsur organisasi mampu untuk berkembang di setiap proses-prosesnya. Menurut Siswanto (2017) struktur organisasi adalah menspesifikasi pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka macam dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja. Struktur organisasi juga menunjukkan hirarki dan struktur otoritas organisasi serta memperlihatkan hubungan pelaporannya.

Struktur organisasi memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi mempertahankan kedatangan dan kepergian individu serta untuk mengkoordinasikan hubungan dengan lingkungannya. Struktur organisasi menunjukkan bagaimana spesifikasi dalam pembagian aktivitas kerja, menunjukkan fungsi aktivitas kerja tersebut dihubungkan sampai batas tertentu, tingkat spesialisasi aktivitas kerja, hirarki atau struktur otoritas organisasi, hubungan pelaporannya, mendapatkan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi mempertahankan kedatangan atau kepergian individunya serta hubungan dengan lingkungan. Hal ini menandakan ada faktor-faktor yang sangat signifikan dalam struktur organisasi yang akan mempengaruhi kinerja individu dalam di setiap organisasi. Faktor-faktor tersebut akan menjadi tolak ukur setiap organisasi pada setiap fase atau periode untuk menjalankan organisasi.

Setelah peneliti melakukan *survey* kepada 10 aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang dengan menyebarkan angket tentang struktur organisasi, dari 10 aktivis mahasiswa yang menjawab hanya 8 orang yang mengisi kuesioner. Hasilnya 62,5% aktivis mahasiswa mengetahui apa itu struktur organisasi, 12,5% tidak mengetahui, dan 25% menjawab ragu-ragu.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Tingkat Pengetahuan Aktivis Mahasiswa Terhadap Struktur Organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**”.

1.1. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat?

1.2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang analisis tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi serta meningkatkan keterampilan dan kemampuan daya pikir dalam melakukan sebuah penelitian terutama tentang analisis tingkat pengetahuan struktur organisasi aktivis mahasiswa.

2. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan penelitian ini sebagai bahan masukan dan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis tingkat pengetahuan struktur organisasi aktivis mahasiswa.

3. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini memberikan informasi dan solusi yang bermanfaat untuk meningkatkan tingkat pengetahuan struktur organisasi aktivis mahasiswa.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai penambah ilmu pengetahuan serta referensi tentang tingkat pengetahuan struktur organisasi aktivis mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Struktur Organisasi

2.1.1. Definisi Struktur Organisasi

Menurut Robbins dan Coulter (2007) struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan itu dibagi-bagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan.

Menurut Siswanto (2017) struktur organisasi menspesifikasi pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka macam dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja. Struktur organisasi juga menunjukkan hirarki dan struktur otoritas organisasi serta memperlihatkan hubungan pelaporannya. Struktur organisasi memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi mempertahankan kedatangan dan kepergian individu serta untuk mengkoordinasikan hubungan dengan lingkungan.

Dari pendapat di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa struktur organisasi adalah spesifikasi kerangka formal organisasi yang di dalamnya terdapat pembagian pekerjaan yang harus dilakukan organisasi/ anggota organisasi dengan cara mengaitkan pekerjaan tersebut serta keterkaitannya.

2.1.2. Elemen-Elemen Struktur Organisasi

Menurut Siswanto (2007) elemen-elemen dalam struktur organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Spesialisasi aktivitas (*specification of activities*)

Spesialisasi aktivitas mengacu pada spesifikasi tugas individual dan kelompok kerja organisasi pembagian kerja dan penyatuan tugas tersebut ke dalam unit kerja departementalisasi

2. Standardisasi aktivitas (*standardization of activities*)

Standar standardisasi aktivitas merupakan prosedur yang digunakan organisasi untuk menjamin kelayakan dugaan prediksi *stability* aktivitasnya. Standardisasi berarti menjadikan seragam dan konsisten. Para manajer menggunakan deskripsi pekerjaan instruksi pelaksanaan peraturan dan ketepatan untuk menstandarisasi pekerjaan bawahan keluaran organisasi.

3. Koordinasi aktivitas (*coordination of activities*)

Koordinasi aktivitas yaitu prosedur yang memadukan fungsi sub unit dalam organisasi. Mekanisme standardisasi mempermudah pengorganisasian aktivitas khususnya dalam organisasi yang tidak memiliki pola rumit.

4. Sentralisasi dan desentralisasi pengambilan keputusan (*centralization and decentralization of division marking*)

Sentralisasi dan desentralisasi pengambilan keputusan mengacu pada lokasi otoritas pengambilan keputusan dalam struktur organisasi yang desentralisasi, keputusan diambil pada tingkat tinggi atau oleh manajer

puncak, atau bahkan oleh seorang dalam struktur yang didesentralisasikan gaya pengambilan keputusan dibagi di antara para bawahan pada hirarki manajemen menengah dan bawah.

5. Ukuran unit kerja (*size of the work unit*)

Ukuran unit kerja mengacu pada jumlah bawahan dalam suatu kelompok kerja. Untuk memperlihatkan struktur organisasi, manajer biasanya menyusun suatu bagan organisasi yang menggambarkan diagram fungsi, departemen, atau jabatan dalam organisasi dan menunjukkan hubungan satu dengan yang lain.

Bagan organisasi tersebut menggambarkan lima aspek struktur organisasi yang utama yaitu:

1. Pembagian kerja (*the division of work*)
2. Manajer dan bawahan (*managers and subordinates*)
3. Tipe pekerjaan yang dilaksanakan (*the type of work being performed*)
4. Pengelompokan bagian pekerjaan (*the grouping of work segment*)
5. Level manajemen (*the level of management*)

2.2. Pengetahuan

2.2.1. Definisi pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Menurut Yuliana (2017) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan dikaitkan dengan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan belajar.

Menurut Donsu (2017) pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah berbagai hal yang diperoleh dari belajar oleh seseorang dengan menggunakan panca indera.

2.2.2. Tingkatan-Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2018), yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu

tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami (*comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi (*application*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya (*real*). Aplikasi ini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis (*analysis*) yaitu suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen dalam suatu struktur organisasi yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Kemampuan analisis ini dapat diketahui dengan penggunaan kata kerja, seperti penggambaran, memilah, membedakan, mengelompokkan dan sebagainya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis (*synthesis*) mengarah pada kemampuan dalam memposisikan atau mengaitkan gabungan bagian-bagian ke dalam bentuk keseluruhan yang baru atau suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang telah ada

sebelumnya. Seperti merencanakan, menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori yang telah ada sebelumnya.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi (*evaluation*) merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian-penilaian terhadap suatu teori yang telah ada berdasarkan pilahan kriteria-kriteria yang ditentukan sendiri atau melalui kriteria-kriteria yang telah ada sebelumnya.

2.3. Aktivistis Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivis adalah:

1. Orang (terutama anggota organisasi politik, sosial, buruh, petani, pemuda, mahasiswa, wanita) yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan dalam organisasinya.
2. Seseorang yang menggerakkan (demonstrasi dan sebagainya)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivis mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan di suatu perguruan tinggi yang menjadi anggota sah dalam suatu organisasi/ lembaga kemahasiswaan di perguruan tinggi tersebut.

2.4. Indikator Tingkat Pengetahuan Struktur Organisasi

Tabel 2.1 Indikator Tingkat Pengetahuan Struktur Organisasi

No	Variabel Tingkat Pengetahuan Struktur Organisasi	Indikator
1	Spesialisasi aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> - Spesifikasi tugas individual - Spesifikasi tugas kelompok - Pembagian kerja - Penyatuan tugas
2	Standarisasi aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> - Prediksi <i>stability</i> - Keseragaman - Kekonsistenan - Standarisasi pekerjaan
3	Koordinasi aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> - Perpaduan sub unit dalam organisasi - Pengorganisasian aktivitas
4	Sentralisasi dan desentralisasi pengambilan keputusan	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi otoritas pengambilan keputusan - Gaya pengambilan keputusan
5	Ukuran unit kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian kerja - Manajer dan bawahan - Tipe pekerjaan yang dilaksanakan - Pengelompokan bagian pekerjaan - Level manajemen



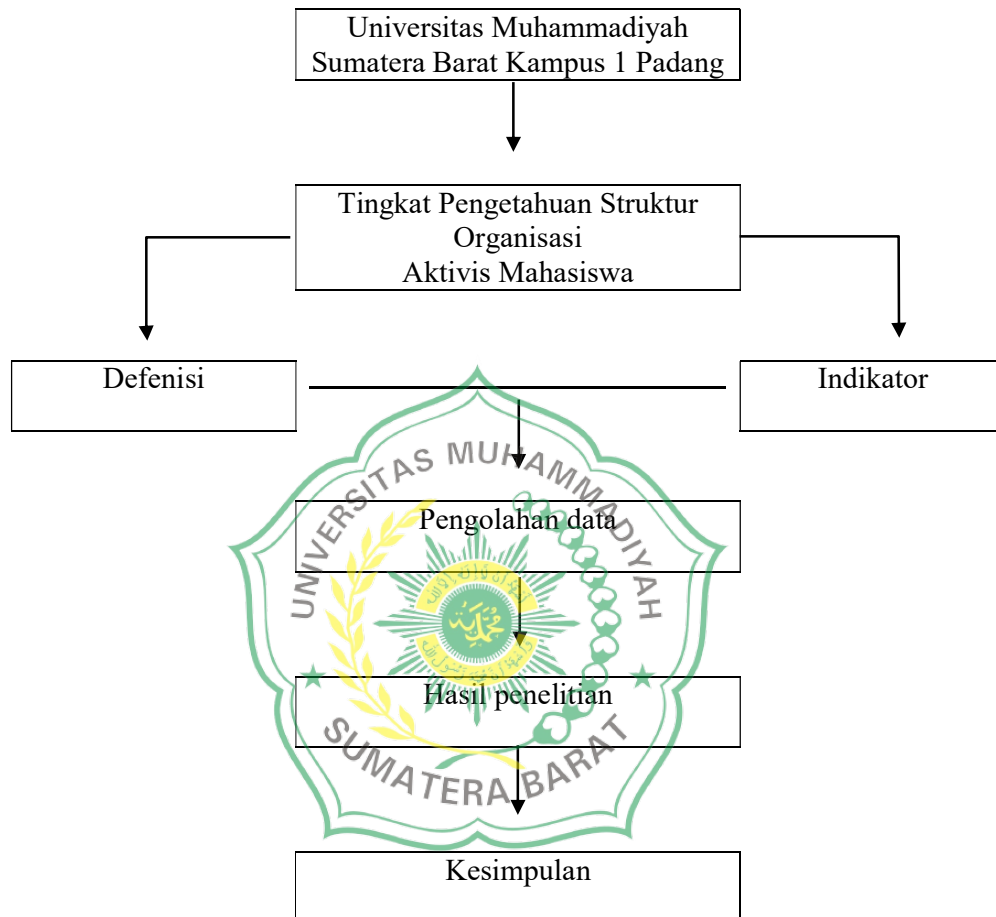
2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahunpenelitian)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
FitriMulyani, Nur Haliza (2021)	Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Dalam Pendidikan	IPTEK adalah awal dari kesuksesan bangsa, karena bisa menghasilkan hal yang baru yang sebelum yang tidak bisa terjadi bisa terjadi. Dampak teknologi dalam Pendidikan yaitu mempermudah proses pembelajaran, sedangkan dampak negatifnya menggunakan teknologi dalam hal yang tidak penting atau tidak berguna, dan dapat juga mengakibatkan siswa malas dalam belajar
Sri LanggengRatnasari (2019)	Analisis Manajemen Perubahan, Kepemimpinan Transformasional, StrukturOrganisasi, Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	t hitunguntuk Struktur Organisasi sebesar 8,475 lebih besar dibandingkan t tabel 1,98 dan nilaisignifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka Ho ditolak dan Ha diterima untuk variable Struktur Organisasi. Pengujian ini secara statistic membuktikan bahwa Struktur Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dengandemikian Struktur Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
Umi Jumiati (2021)	Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat TerhadapProdukPerbankan Syariah	Berdasarkan kesimpulan tingkat pegetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menjawab TAHU 19 orang (90%) dan yang TIDAK TAHU 2 orang (10%), dapat kita lihat juga dari jawaban mahasiswa Fakultas Ekonomi yang belum belajar perbankan syariah, sebanyak 29 orang menjawab (100%) TIDAK TAHU produk perbankan syariah, dan yang menjawabtahu 0% artinya mahasiswa Fakultas Ekonomi yang belum belajar produk perbankan Syariah tidak tahu sama sekali tentang produk perbankan syariah.
Nyoman Ari Juru (2020)	Analisis Struktur Orgsnisasi Terhadap Kinerja Seketariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng	Pembentukan organisasi setelah pergesaran format pemerintah daerah justru bergeser dari tujuan-tujuan pembentukan organisasi yang ideal. 1) Lambatnya pengambilan keputusan akibat jenjang hirarkis yang Panjang terlalu banyak jumlah jabatan struktural. 2) <i>Overlepping</i> tugas dan fungsi antar unit kerja. 3) Tidak terciptanya <i>sinkronisasi mekanisme</i> dan prosedur kerja.4) Ketidak terpaduan berbagai program
M. ArifGasmaHidar (2020)	Pengaruh struktur organisasi terhadap efektifitas organisasi pada PT. Pusri PPD Lampung	Variabel efektivitas organisasi sebesar 0,887 atau 88,7% sedang kansisasnya 11,3% berada pada variabel lain

2.6. Kerangka Konseptual

Alur penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

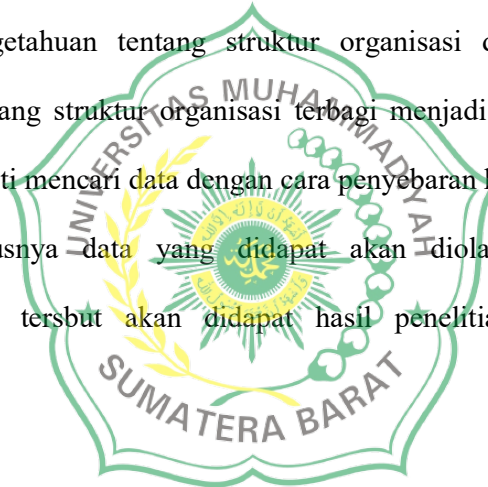


Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang memiliki lembaga-lembaga mahasiswa yang dikomando oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas, lembaga-lembaga tersebut yang menjadi wadah penyalur aspirasi mahasiswa yang digerakkan oleh para aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang. Aktivis mahasiswa tersebut akan dapat menjalankan fungsi dari lembaga-lembaga mahasiswa tersebut dengan menerapkan pengetahuannya tentang struktur organisasi.

Jika pengetahuan tentang struktur organisasi dipahami dengan baik. Pengetahuan tentang struktur organisasi terbagi menjadi defenisi dan Indikator. Dengan itu peneliti mencari data dengan cara penyebaran kuesioner, observasi dan wawancara sterusnya data yang didapat akan diolah. Setelah melakukan pengolahan data tersbut akan didapat hasil penelitian dan dirumuskanlah kesimpulan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang dari tanggal 1 Maret 2022 sampai 28 Juni 2022.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan data yang diolah secara kuantitatif untuk menggambarkan dan menganalisis dari hasil penelitian yang dilakukan.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok masyarakat yang terdiri atas beberapa makhluk hidup di dalamnya, populasi menurut Siswanto (2012) keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Populasi bukan hanya manusia, namun juga dapat berupa tumbuhan dan makhluk hidup lainnya yang berada dalam lingkungan tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang periode 2021/ 2022 yang berjumlah 195 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai perwakilan yang akan diteliti, seperti yang dikemukakan oleh Siswanto (2012) sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Dalam menentukan jumlah sampel diusahakan sampel yang *representatif* atau sampel yang dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* cara menghitung sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Pada teknik ini peneliti telah membuat kisi-kisi atau batasan berdasarkan kriteria tertentu yang akan dijadikan sampel. Aktivist mahasiswa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang periode 2021/2022, dengan batasan penelitian:

1. Aktivist mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang periode 2021/2022.
2. Aktivist mahasiswa merupakan bagian dari lembaga BEM Universitas, DPM Universitas, UKM Universitas, dan BEM Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang.

Dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian adalah 50 orang responden.

3.4. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015) pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu *atribut* atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Tingkat Pengetahuan Struktur Organisasi	Indikator	Ukuran
Spesialisasi aktivitas	Spesifikasi tugas individual Spesifikasi tugas kelompok Pembagian kerja Penyatuan tugas	Tahu dengan menyatakan Ya atau tidak
Standarisasi aktivitas	Prediksi <i>stability</i> Keseragaman Kekonsistenan Standarisasi pekerjaan	Tahu dengan menyatakan Ya atau Tidak
Koordinasi aktivitas	Perpaduan sub unit dalam organisasi Pengorganisasian aktivitas	Tahu dengan menyatakan Ya atau Tidak
Sentralisasi dan desentralisasi pengambilan keputusan	Lokasi otoritas pengambilan keputusan Gaya pengambilan keputusan	Tahu dengan menyatakan Ya atau Tidak
Ukuran unit kerja	Pembagian kerja Manajer dan bawahan Tipe pekerjaan yang dilaksanakan Pengelompokan bagian pekerjaan Level manajemen	Tahu dengan menyatakan Ya atau Tidak

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik melihat dan mengamati suatu kejadian (*fenomena*) sosial yang sedang berkembang atau tumbuh dalam suatu lingkungan. Teknik ini juga disebut juga dengan teknik pengamatan.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan melakukan tanya-jawab secara lisan yang dilakukan guna memperoleh sesuatu (informasi).

3. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kuesioner yang berisi tentang pernyataan tingkat pengetahuan struktur organisasi aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang.



3.6. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi* dianalisis dengan rata-rata dan presentase, sehingga dapat menggambarkan jumlah rata-rata tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan jumlah aktivis mahasiswa yang tidak mengetahui struktur organisasi.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan kecenderungan terpusat yang dapat dihitung dengan:

1. Uji Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan lebih condong kepada statistik deskriptif, dimana statistik menggambarkan apa yang ditunjukkan oleh data. Dalam sebuah penelitian, seringkali dijumpai banyak ukuran atau suatu ukuran dari banyak orang. Statistik deskriptif membantu seseorang untuk menyederhanakan sejumlah besar data dalam cara yang lebih sesuai, yaitu mengurangi sejumlah besar data dalam rangkuman yang lebih sederhana. Deskripsi atau penggambaran sekumpulan data secara *visual* dapat dilakukan dengan dua bagian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode statistik deskriptif. Dengan menggunakan ukuran statistik kecenderungan terpusat yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

\bar{X} = rata-rata hitung

n = jumlah sampel

x_i = nilai sampel ke- i

Setelah melakukan pengukuran peneliti mengajukan data dalam bentuk satu arah (*one-way table*). Data yang disajikan dalam satu tabel mengarah pada satu arah yang dapat menentukan apakah responden berada pada pengetahuan Tahu/ Tidak Tahu dengan menyatakan Ya/ Tidak.

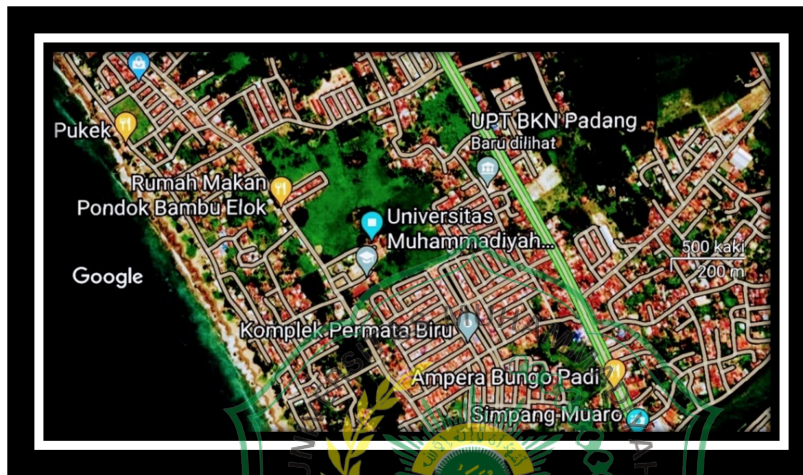


BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus

1 Padang



Gambar 4.1 Peta Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta tertua di Sumatera Barat yang telah berdiri sejak tanggal 18 November 1995 yang beralamat di Jalan Pasir Jambak No 4, Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang merupakan penggabungan (*merger*) dari Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat saat ini yaitu Dr. Riki Saputra, M.A.

4.1.1. Lembaga Aktivistis Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera

Barat

1. BEM Universitas

BEM UMSB memiliki hak dan kewenangan sebagai berikut;

- 1) Melaksanakan ketetapan DPM Universitas.
- 2) Mendistribusikan alokasi anggaran dana kemahasiswaan kepada lembaga eksekutif.
- 3) Mengevaluasi dan mengontrol program kerja BEM Fakultas.
- 4) Mempertanggung-jawabkan program kerja kepada DPM Universitas.
- 5) Melaksanakan aspirasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- 6) Melaksanakan kepemimpinan mahasiswa di Universitas.
- 7) Melaksanakan MASTA Universitas.
- 8) Hak inisiatif, yaitu hak dalam mengajukan rancangan peraturan kemahasiswaan.

2. DPM Universitas

DPM Universitas memiliki hak sebagai berikut;

- 1) Hak interpelasi, yaitu hak mempertanyakan kebijakan-kebijakan lembaga eksekutif.
- 2) Hak budget, yaitu hak untuk mengusulkan anggaran.
- 3) Hak angket, yaitu hak untuk menghimpun pendapat menyikapi sebuah kebijakan.

- 4) Hak inisiatif, yaitu hak dalam mengajukan rancangan peraturan kemahasiswaan.

DPM Universitas memiliki kewenangan sebagai berikut;

- 1) Melakukan sidang DPM.
- 2) Membentuk Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa.
- 3) Mengontrol dan mengevaluasi secara periodik pelaksanaan program kerja lembaga kemahasiswaan yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- 4) Mengontrol dan mengevaluasi secara periodik penggunaan dana lembaga kemahasiswaan yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- 5) Mengesahkan pendirian dan pembubaran UKM.
- 6) Mendistribusikan alokasi dana lembaga kemahasiswaan bersama Rektor.
- 7) Membuat dan menyampaikan laporan pertanggung-jawaban kerja kepada Rektor.

DPM Universitas Memiliki Fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi legislasi, yaitu menyusun AD dan ART Lembaga Kemahasiswaan.
- 2) Fungsi pengawasan, yaitu mengawasi program kerja Badan Eksekutif Mahasiswa.
- 3) Fungsi anggaran, yaitu menyusun anggaran lembaga kemahasiswaan bersama dengan Rektor.
- 4) Fungsi advokasi, yaitu menyampaikan aspirasi mahasiswa kepada

pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

3. Hak dan wewenang UKM Universitas

- 1) UKM Universitas merupakan Lembaga Kemahasiswaan yang berkedudukan di tingkat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang berfungsi sebagai lembaga khusus.
- 2) UKM Universitas didirikan berdasarkan pilihan potensi dan minat bakat mahasiswa.
- 3) Pendirian dan pembubaran UKM Universitas disahkan melalui sidang umum DPM Universitas.
- 4) Persyaratan pengesahan dan pendirian UKM Universitas adalah;
 - a) Memiliki anggota minimal 10 orang.
 - b) Memiliki AD dan ART yang disahkan oleh anggota sendiri.
 - c) Tidak bertentangan dengan visi dan tujuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- 5) UKM Universitas berkewajiban melakukan registrasi pada setiap sidang umum DPM Universitas
 1. Pengaturan keorganisaian UKM Universitas Mengacu pada AD dan ART masing-masing UKM Universitas.
 2. UKM Universitas menyampaikan laporan pertanggung-jawaban kerja kepada DPM Universitas.
 3. Persyaratan pembubaran UKM Universitas;
 - a) Tidak melaksanakan program kerja selama 2 kali evaluasi sidang pleno DPM.

- b) Melanggar Ketetapan DPM Universitas.
 - c) Melanggar pasal (4) dalam ART.
- 6) Pembubaran sebuah UKM dilakukan oleh Rektor melalui usulan dari DPM Universitas setelah melalui proses peringatan dan pembekuan.
4. DPM Fakultas Memiliki hak sebagai berikut;
- 1) Hak interpelasi, yaitu hak mempertanyakan kebijakan-kebijakan lembaga eksekutif.
 - 2) Hak bugdet, yaitu hak untuk mengusulkan anggaran.
 - 3) Hak angket, yaitu hak untuk menghimpun pendapat menyikapi sebuah kebijakan.
 - 4) Hak inisiatif, yaitu hak dalam megajukan rancangan peraturan kemahasiswaan.

DPM Fakultas memiliki kewenangan sebagai berikut;

- 1) Melakukan sidang DPM Fakultas.
- 2) Membentuk Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa.
- 3) Mengontrol dan mengevaluasi secara periodik pelaksanaan program kerja lembaga kemahasiswaan yang ada di tingkat Fakultas.
- 4) Mengontrol dan mengevaluasi secara periodik penggunaan dana lembaga kemahasiswaan yang ada di tingkat Fakultas
- 5) Mengesahkan pendirian dan pembubaran UKM Fakultas.
- 6) Mendistribusikan alokasi dana lembaga kemahasiswaan.
- 7) Membuat dan menyampaikan laporan pertanggung-jawaban kerja kepada Dekan.

DPM Fakultas Memiliki Fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi legislasi, yaitu menyusun AD dan ART Lembaga Kemahasiswaan.
- 2) Fungsi pengawasan, yaitu mengawasi program kerja Badan Eksekutif Mahasiswa.
- 3) Fungsi anggaran, yaitu menyusun anggaran lembaga kemahasiswaan bersama dengan Dekan.
- 4) Fungsi advokasi, yaitu menyampaikan aspirasi mahasiswa kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

5. BEM Fakultas

- 1) BEM Fakultas Merupakan Lembaga Kemahasiswaan yang berkedudukan di tingkat Fakultas dan berfungsi sebagai lembaga eksekutif.
- 2) BEM Fakultas dipimpin oleh seorang Ketua dan Wakil Ketua Umum yang dipilih melalui Pemilihan Umum mahasiswa di tingkat Fakultas yang bersangkutan.
- 3) Pengurus BEM Fakultas disusun oleh Ketua Umum BEM Fakultas terpilih.
- 4) Susunan pengurus BEM Fakultas terdiri dari rancangan susunan pengurus yang dibuat oleh Ketua Umum BEM Fakultas.
- 5) Pengurus BEM Fakultas disahkan oleh Dekan Fakultas dan dilantik oleh BEM Universitas.

- 6) Pengurus BEM Fakultas dapat diberhentikan di tengah masa jabatannya, jika;
 - a) Laporan pertanggung jawabanya ditolak oleh DPM Fakultas.
 - b) Mengundurkan diri.
 - c) Masa studi berakhir.

6. UKM Fakultas

- 1) UKM Fakultas merupakan lembaga kemahasiswaan yang berkedudukan di tingkat Fakultas yang berfungsi sebagai lembaga khusus.
- 2) UKM Fakultas didirikan berdasarkan pilihan potensi dan minat bakat mahasiswa.

7. Hima

- 1) Himpunan Mahasiswa Program Studi disingkat dengan Hima Program Studi adalah Lembaga Kemahasiswaan yang berkedudukan di tingkat Program Studi dan berfungsi sebagai lembaga eksekutif.
- 2) Hima Prodi dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih melalui musyawarah mahasiswa tingkat Program Studi atau Pemilihan Umum tingkat Program Studi.
- 3) Pengurus Hima Prodi disusun dan dipilih oleh ketua Hima Prodi yang terpilih.
- 4) Pengurus Hima Prodi disahkan melalui Surat Keputusan BEM Fakultas.
- 5) Pengurus Hima Prodi dilantik dan diambil sumpahnya oleh Kaprodi atau BEM Fakultas yang bersangkutan.

- 6) Masa jabatan pengurus Hima Prodi adalah 12 (dua belas) bulan.
- 7) Ketua Hima Prodi dapat diberhentikan ditengah masa jabatannya, jika;
 - a) Tidak menjalankan tugas.
 - b) Mengundurkan diri.
 - c) Masa studi berakhir.

4.2. Analisa Hasil Penelitian

Tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat akan menentukan sejauh mana aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang mampu mengurus lembaganya dan mempertanggung-jawabkan semua kegiatan dari lembaga-lembaga tersebut. Jika semakin tinggi tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa tentang struktur organisasi aktivis mahasiswa maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa pada lembaga aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang, serta semua kegiatan kelembagaan akan semakin terarah secara teratur dalam mencapai tujuan universitas dan tujuan lembaga aktivis mahasiswa universitas, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah tingkat pengetahuan tentang struktur organisasi aktivis mahasiswa maka akan semakin rendah juga minat mahasiswa pada lembaga aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang, serta semua kegiatan kelembagaan akan semakin lambat berkembang dalam mencapai tujuan universitas dan tujuan lembaga aktivis mahasiswa universitas.

4.2.1. Deskripsi Responden

Penelitian ini membahas tentang tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan objek penelitian tingkat pengetahuan struktur organisasi aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang dan subjek penelitian adalah aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Aktivis Mahasiswa Berdasarkan Lembaga

No	Nama Lembaga	Jumlah Aktivis	Presentase
1	Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas	14	7,2%
2	Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas	4	2%
3	Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas	39	20%
4	Resimen Mahasiswa	14	7,2%
5	Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas	124	63,6%
Total		195	100%

Berdasarkan tabel yang peneliti peroleh dari lembaga-lembaga aktivis mahasiswa tersebut, lembaga-lembaga yang memenuhi syarat untuk penelitian ini adalah sebagai yang ditampilkan pada tabel di atas. Dari tabel di atas menunjukkan jumlah aktivis Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang Periode 2020/2021 berjumlah sebanyak 195 orang aktivis mahasiswa, yaitu; Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas 14 orang (7,2%), Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas 4 (2%), Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas 39 (20%), Resimen Mahasiswa 14 (7,2%), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas 124 (63,6%).Badan Eksekutif Mahasiswa fakultas lebih

banyak mengisikuesioner, ini dikarenakan jumlah dari lembaga aktivis mahasiswa untuk tingkat fakultas lebih banyak dibandingkan lembaga lainnya. Karena setiap fakultas memiliki lembaganya masing-masing guna mengurus urusan mahasiswa fakultasnya masing-masing.

Berdasarkan tabel di atas Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas, Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas dan Resimen Mahasiswa berada pada tingkat 3 terbawah ini disebabkan karena lembaga-lembaga tersebut juga memiliki aktivis mahasiswa yang berasal dari kampus 2, 3, dan 4 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas yang berasal dari Kampus 1 Padang dengan jumlah anggota dari Unit Kegiatan Mahasiswa berada ditengah tengah dengan jumlah 39 orang anggota disebabkan kerana aktivis mahasiswa di Unit Kegiatan Mahasiswa memiliki keseimbangan sebagai lembaga pilihan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang untuk berproses, dan keinginan untuk berlembaga di Unit Kegiatan Mahasiswa dipengaruhi signifikan oleh keahlian dan potensi mahasiswa.

Dari tabel di atas penelitimembagi data menjadi dua tabel. Tabel tersebut akan menunjukkan berapa banyak aktivis mahasiswa yang sudah melakukan kegiatan dan yang belum melakukan kegiatan dalam lembaga aktivis mahasiswa kegiatan yang disebut disini adalah kegiatan standar mahasiswa di tingkat lembaga.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Responden Yang Telah Melaksanakan Kegiatan

No	Nama Lembaga	Jumlah	Persentase
1	Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas	8	16%
2	Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas	2	4%
3	Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas	9	18%
4	Resimen Mahasiswa	4	8%
5	Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas	26	52%
Total		49	98%

Tabel di atas merupakan tabel data aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang yang telah melaksanakan kegiatan lembaga, yaitu; sebanyak 49 orang (98%) aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang periode 2020/2021 yang terdiri dari, Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas 8 orang (16%), Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas 2 orang (4%), Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas 9 orang (18%), Resimen Mahasiswa 4 orang (8%), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas 26 orang (52%), dari data ini kita akan mengetahui seberapa banyak aktivis mahasiswa yang sudah melaksanakan kegiatan lembaga aktivis mahasiswa. Aktivis mahasiswa ini merupakan data dari lembaga mahasiswa yang peneliti peroleh dengan cara memberikan kuesioner kepada aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang Periode 2021/2022 yaitu pernyataan kuesioner nomor satu (1).

Berdasarkan tabel di atas ditemukan bahwa mayoritas aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang yaitu 98% telah melakukan kegiatan lembaga. Angka 98% menunjukkan angka yang sangat tinggi untuk tingkat partisipasi para aktivis dalam melakukan kegiatan lembaga.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Responden Yang Belum Melakukan Kegiatan

No	Nama Lembaga	Jumlah Aktivis	Presentase
1	Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas	0	0
2	Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas	0	0
3	Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas	0	0
4	Resimen Mahasiswa	0	0
5	Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas	1	2%
Total		1	2%

Berdasarkan tabel di atas data aktivis mahasiswa yang belum melakukan kegiatan lembaga adalah 1 orang yang peneliti dapat melalui penyebaran kuesioner kepada 50 orang aktivis mahasiswa, yaitu: Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas 0, Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas 0, Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas 0, Resimen Mahasiswa 0, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas 1 orang (2%). Data aktivis mahasiswa yang belum melakukan kegiatan kelembagaan ini merupakan aktivis mahasiswa baru untuk lembaga BEM Fakultas.

Angkat 1 orang (2%) ini menunjukkan angka yang rendah. Jadi aktivis mahasiswa yang belum melakukan kegiatan jumlahnya sangat rendah. Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti memperoleh data, bahwa yang menyebabkan aktivis mahasiswa ini belum melakukan kegiatan kelembagaan dikarenakan aktivis tersebut merupakan anggota baru di lembaga aktivis mahasiswa, dan selama dia berada di lembaga tersebut belum ada kegiatan kelembagaan.

Dari dua tabel di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa mayoritas aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang telah melakukan kegiatan lembaga. Melalui observasi peneliti mendapatkan data bahwa aktivis mahasiswa yang telah melakukan kegiatan bisa sampai sebanyak 98% dikarenakan prinsip Kolaborasi dan Inovasi yang terus dikembangkan oleh para pimpinan tertinggi lembaga pada setiap periodenya. Sehingga dengan dilaksankannya prinsip Kolaborasi dan Inovasi ini para aktivis mahasiswa semakin bersemangat dalam menjalankan kegiatan kelembagaan. Juga berbanding lurus dengan peningkatan jumlah aktivis mahasiswa yang telah melakukan kegiatan sampai pada periode sekarang.

Tabel 4.4 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
Laki-Laki	22	44%
Wanita	28	56%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas data aktivis mahasiswa yang mengisi kuesioner dibagi berdasarkan jenis kelamin yaitu; sebanyak 22 orang (44%) adalah laki-laki, sedangkan 28 orang (56%) merupakan wanita. Artinya, mayoritas aktivis mahasiswa yang mengisi kuesioner adalah aktivis mahasiswa wanita.

Tabel 4.5 Deskripsi Data Responden Yang Mengisi Kuesioner

Jenis Kelamin	Nomor Lembaga					Jumlah
	1	2	3	4	5	
Laki-Laki	5	1	3	0	13	22
Wanita	3	1	6	4	14	28
Total						50

Keterangan:

1. BEM Universitas
2. DPM Universitas
3. UKM Universitas
4. Resimen Mahasiswa
5. BEM Fakultas

Dari tabel di atas data aktivis mahasiswa yang mengisi kuesioner sebanyak 50 orang berdasarkan lembaga yaitu, lembaga BEM Universitas 5 orang laki-laki dan 3 orang wanita, DPM Universitas 1 orang laki-laki dan 1 orang wanita, UKM Universitas 3 orang laki-laki dan 6 orang wanita, Resimen Mahasiswa 4 orang wanita dan 0 Laki-laki, serta BEM Fakultas 13 orang laki-laki dan 14 orang wanita. Lembaga mahasiswa yang paling banyak mengisi kuesioner adalah BEM Fakultas yaitu sebanyak 27 orang dan lembaga yang paling sedikit mengisi kuesioner adalah lembaga DPM Universitas dengan jumlah 2 orang.

4.2.2. Analisa Tingkat Pengetahuan Aktivistis Mahasiswa Terhadap Struktur

Organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Tabel 4.6 Deskripsi Data Jawaban Responden

Spesialisasi Aktivitas							
Tanggapan	Nomor Lembaga					Jumlah	Presentase
	1	2	3	4	5		
Ya (Tahu)	24	7	36	103	14	184	92%
Tidak (TidakTahu)	8	1	0	5	2	16	8%
Total						200	100%
Standarisasi Aktivitas							
Tanggapan	Nomor Lembaga					Jumlah	Presentase
	1	2	3	4	5		
Ya (Tahu)	39	10	36	114	16	215	86%
Tidak (TidakTahu)	1	0	9	21	4	35	14%
Total						250	100%
Koordinasi							
Tanggapan	Nomor Lembaga					Jumlah	Presentase
	1	2	3	4	5		
Ya (Tahu)	16	4	18	50	8	96	96%
Tidak (TidakTahu)	0	0	0	4	0	4	4%
Total						100	100%
Sentralisasi dan Desentralisasi Keputusan							
Tanggapan	Nomor Lembaga					Jumlah	Presentase
	1	2	3	4	5		
Ya (Tahu)	16	4	18	49	8	95	95%
Tidak (TidakTahu)	0	0	0	5	0	5	5%
Total						100	100%
Ukuran Unit Kerja							
Tanggapan	Nomor Lembaga					Jumlah	Presentase
	1	2	3	4	5		
Ya (Tahu)	38	10	45	122	19	234	94%
Tidak (TidakTahu)	2	0	0	13	1	16	6%
Total						250	100%

Keterangan:

1. BEM Universitas
2. DPM Universitas
3. UKM Universitas
4. BEM Fakultas
5. Resimen Mahasiswa

Dari tabel di atas peneliti memperoleh data tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barattentang spesialisasi aktivitas, responden yang menjawab Ya (Tahu) 92% dari pernyataan kuesioner, sedangkan yang menjawab Tidak (Tidak Tahu) 8% dari pernyataan kuesioner. Artinya tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang mayoritas menengetahui struktur tentang spesialisasi aktivitas.

Dari tabel di atas peneliti memperoleh data tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tentang standarisasi aktivitas, responden yang menjawab Ya (Tahu) 86% dari pernyataan kuesioer, sedangkan yang menjawab Tidak (Tidak Tahu)14% dari pernyataan kuesioner. Artinya tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang mayoritas menengetahui struktur organisasi tentang standarisasi aktivitas.

Dari tabel di atas peneliti memperoleh data tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tentang koordinasi, responden yang menjawab Ya (Tahu) 96% dari pernyataan kuesioer, sedangkan yang menjawab Tidak (Tidak Tahu) 4% dari pernyataan kuesioner. Artinya tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang mayoritas menengetahui struktur organisasi tentang koordinasi.

Dari tabel di atas peneliti memperoleh data tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barattentang sentralisasi dan desentralisasi keputusan, responden yang menjawab Ya (Tahu) 95% dari pernyataan kuesioer, sedangkan yang menjawab Tidak (Tidak Tahu) 5% dari pernyataan kuesioner. Artinya tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang mayoritas menengetahui struktur organisasi tentang sentralisasi dan desentralisasi keputusan.

Dari tabel di atas peneliti memperoleh data tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tentang ukuran unit kerja, responden yang menjawab Ya (Tahu) 94% dari pernyataan kuesioer, sedangkan yang menjawab Tidak (Tidak Tahu) 6% dari pernyataan kuesioner. Artinya tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang mayoritas menengetahui struktur organisasi tentang ukuran unit kerja.

Tingkat pengetahuan struktur organisasi aktivis mahasiswa struktur organisasi aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang tentang koordinasi yang dijawab Ya (Tahu) teringgi yaitu 96%, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang tentang standarisasi aktivitas merupakan indikator dari struktur organisasi yang dijawab Ya (Tahu)terendah yaitu 86%.

Tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, melalui wawancara peneliti anggota lembaga mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang dengan inisial X, beliau menyampaikan bahwa pengetahuan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang ini sudah berada di tingkat yang bagus/ baik tentang struktur organisasi. Ini terbukti dengan tingginya jawaban Ya (Tahu) pada kuesioner penelitian ini. Tetapi beliau juga berujar, bahwa pengetahuan tersebut masih belum diterapkan dengan baik pada saat menjalankan kegiatan-kegiatan kelembagaan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya aktivis mahasiswa yang menyuarakan aksi (keinginan untuk bergerak) secara terus-menerus di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang.

Melalui wawancara peneliti dengan salah satu Ketua Departementalisasi lembaga aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang dengan inisial Y, beliau menyampaikan hal yang hampir serupa tetapi beliau juga menambahkan bahwa pengetahuan tentang struktur organisasi tidak akan dapat diterapkan dengan baik tanpa pendalaman tentang pengetahuan administrasi, karena pengetahuan ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam menjalankan kegiatan lembaga. Ini terlihat dengan jelas saat melakukan observasi ke beberapa lembaga, tentang administrasi yang belum terlaksana dengan baik sesama lembaga mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang bahkan dengan lembaga lain terkhusus tentang surat masuk dan keluar lembaga. Saat melakukan observasi ini peneliti menemukan

beberapa surat masuk dan keluar dari beberapa lembaga yang masih memiliki kekurangan atau belum sesuai SOP. Ini menegaskan bahwa pengetahuan adminitrasi aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Bara Kampus 1 Padang harus ditingkatkan, guna mendukung kemajuan berorganisasi di lembaga aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Suamatera Barat Kampus 1 Padang.

Penerapan pengetahuan tentang spesialisasi aktivitas, standarisasi aktivitas, koordinasi, sentralisasi dan desentralisasi pengambilan keputusan, serta ukuran unit kerja akan lebih baik terlaksanakan di kalangan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang jika searah dengan peningkatan pengetahuan adminitrasi yang menetapkan segala prosedur sesuai dengan aturan.

Tabel 4.7 Deskripsi Data Berdasarkan Jawaban Responden

Responden yang telah melakukan kegiatan		
Tanggapan	Jumlah	Presentase
Ya (Tahu)	810	90%
Tidak (TidakTahu)	72	8%
Total		98%

Responden yang belum melakukan kegiatan		
Tanggapan	Jumlah	Presentase
Ya (Tahu)	14	1,56%
Tidak (TidakTahu)	4	0,44%
Total	18	2%

Berdasarkan data di atas responden tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah berkegiatan dari 49 orang (98%) menjawab Ya (Tahu) sebanyak 810 jawaban (90%) dan menjawab Tidak (Tidak Tahu) 72 jawaban (8%), dan responden yang belum melakukan kegiatan lembaga sebanyak 1 orang (2%) menjawab Ya (Tahu) 14 jawaban (1,56%) dan menjawab Tidak (Tidak Tahu) 4 jawaban (0,44%).

Dari data di atas dapat kita ketahui mayoritas aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang sudah melakukan kegiatan lembaga. Kegiatan yang telah dilakukan oleh mayoritas aktivis mahasiswa ini adalah kegiatan yang bertujuan dalam mengembangkan kelembagaan, serta meningkatkan *famor* universitas. Ini terbukti dari observasi yang peneliti lakukan, dengan berkembangnya lembaga kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang, dengan itu Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang sudah menjadi pilihan bagi calon mahasiswa baru untuk melanjutkan pendidikan mereka.

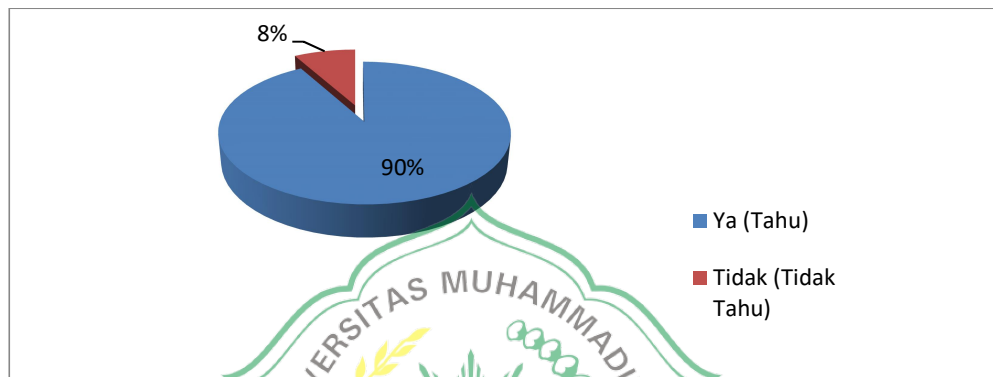
Tahun ke tahun mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang semakin meningkat, seperti di Fakultas Ekonomi pada tahun 2018 jumlah mahasiswa barunya hanya cukup untuk dua lokal belajar, tetapi pada tahun 2022 sekarang jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2022 sudah meningkat dua kali lebih banyak. Hal ini terbukti dengan mahasiswa Prodi Manajemen yang sudah terbagi menjadi dua lokal semenjak tahun 2020, dan begitu juga mahasiswa baru Prodi Akuntansi yang awalnya tidak penuh 1 lokal

sekarang sudah penuh 1 lokal belajar. Begitu juga dengan jumlah aktivis mahasiswa yang terus meningkat dari periode ke periode.

4.2.2.1. Diagram Nilai Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Struktur

Organisasi Aktivistis Mahasiswa Universitas Muhammadiyah

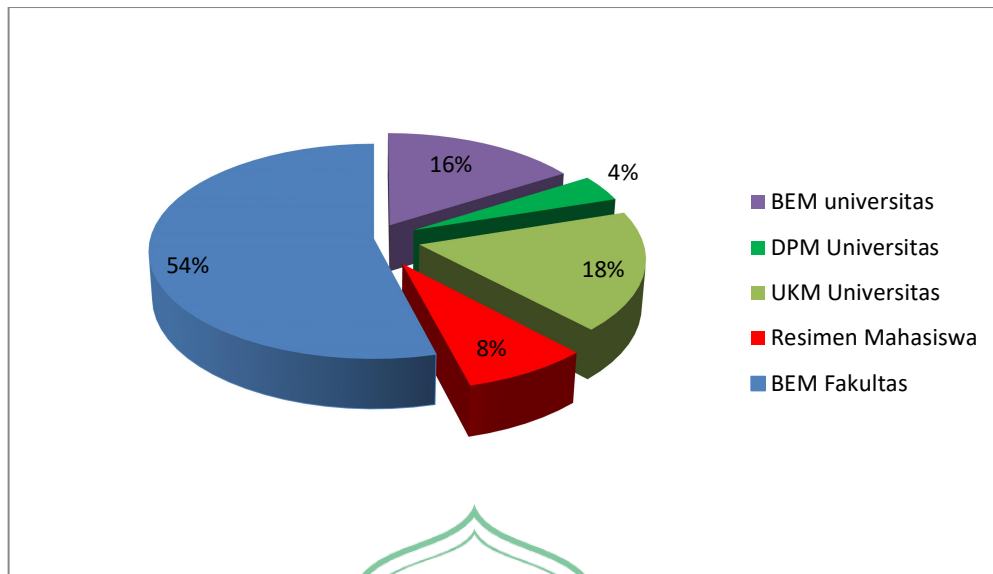
Sumatera Barat Kampus 1 Padang



Gambar 4.2 Diagram Nilai Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Struktur Organisasi Aktivistis Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang

Berdasarkan diagram di atas responden tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang belum berkegiatan dari 1 orang (2%) responden yang mengisi kuesioner belum melakukan kegiatan lembaga menjawab Ya (Tahu) 14 jawaban (1,56%) dan menjawab Tidak (Tidak Tahu) 4 jawaban (0,44%).

Melalui wawancara peneliti dengan inisial Z, yang membuatnya belum melakukan kegiatan lembaga dikarenakan Z merupakan anggota baru yang baru bergabung ke lembaga tersebut. Melihat presentase beliau dengan jawaban kuesioner ini, menyatakan bahwa beliau sangat tertarik dengan agenda-agenda lembaga tersebut.



Gambar 4.3 Diagram Nilai Rata-Rata Berdasarkan Lembaga

Berdasarkan diagram di atas, aktivis mahasiswa yang mengisi kuesioner adalah 50 orang responden yang merupakan bagian dari BEM Universitas 16%, DPM Universitas 4%, UKM Universitas 18%, Resimen Mahasiswa 8% dan BEM Fakultas 54%. Seluruh lembaga aktivis mahasiswa ini saling terkait antara satu dengan yang lain, setiap lembaga berperan penting dalam menjalankan dan mewujudkan fungsi dan wewenang masing-masing kelembagaan. Tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dari presentase yang mengisi kuesioner dapat dilihat pada diagram di atas.

4.2.2.2. Faktor-Faktor Yang Menentukan Tingkat Pengetahuan

Struktur Organisasi Aktivistis Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang

Berdasarkan jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa aktivis mahasiswa yang telah melakukan kegiatan kelembagaan dan yang melakukan kegiatan kelembagaan serta dari masing-masing lembaga aktivis mahasiswa mayoritas mengetahui tentang struktur organisasi. Faktor-faktor yang menentukan tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sebagai berikut:

1. Spesialisasi aktivitas (*specification of activities*)

Spesialisasi aktivitas (*specification of activities*) terdiri dari spesifikasi tugas individual rata-rata tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa tentang tugas individual yaitu 92% dan yang tidak mengetahui yaitu 8%, tentang spesifikasi tugas kelompok yaitu 96% dan tidak mengetahui yaitu 4%, pembagian kerja yaitu rata-rata tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yaitu 90% dan yang tidak mengetahui 10% dan penyatuan tugas terdapat 94% dan yang tidak mengetahui 6%. Tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tentang spesialisasi aktivitas, responden yang menjawab Ya (Tahu) 92% dari pernyataan kuesioner, sedangkan yang menjawab Tidak (Tidak Tahu) 8% dari pernyataan kuesioner. Dengan rincian 4% dari BEM Universitas, 0,5% dari DPM Universitas, 1% dari Resimen Mahasiswa 2,5% dari BEM Fakultas. Artinya dari keseluruhan lembaga aktivis mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang Resimen Mahasiswa memiliki aktivis mahasiswa yang menjawab Tidak Tahu tentang spesialisasi aktivitas yang paling tinggi yaitu sebanyak 4%.

2. Standardisasi aktivitas (*standardization of activities*)

Standardisasi aktivitas (*standardization of activities*) terdiri dari prediksi *stability* rata-rata tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa yaitu 90% dan yang tidak mengetahui 10%, keseragaman rata-rata tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa yaitu 92% dan yang tidak mengetahui yaitu 8%, kekonsistenan rata-rata tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa yaitu 96% dan yang tidak mengetahui yaitu 4%, instruksi pelaksanaan peraturan rata-rata tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa yaitu 94% dan yang tidak mengetahui yaitu 6% dan ditetapkan standarlisasi pekerjaan yaitu tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa yaitu 92% dan yang tidak mengetahui yaitu 8% tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tentang standarisasi aktivitas, responden yang menjawab Ya (Tahu) 86% dari pernyataan kuesioer, sedangkan yang menjawab Tidak (Tidak Tahu) 14% dari pernyataan kuesioner. Dengan rincian 14% jawaban dari aktivis mahasiswa yang Tidak Tahu tentang Standardisasi aktivitas (*standardization of activities*). Dengan rincian 0,4% dari BEM Universitas, 3,6% dari UKM Univesrsitas, 1,6% dari Resimen Mahasiswa 8,4% dari BEM Fakultas. Artinya dari keseluruhan lembaga aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang BEM Fakultas memiliki aktivis mahasiswa yang menjawab tidak tahu paling tinggi tentang standarisasi yaitu 8,4%.

3. Koordinasi (*coordination*)

Koordinasi (*coordination*) terdiri dari perpaduan sub unit dan pengorganisasian aktivitas yaitu 4% jawaban dari aktivis mahasiswa yang tidak tahu tentang koordinasi (*coordination*) tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tentang koordinasi, responden yang menjawab Ya (Tahu) 96% dari pernyataan kuesioer, sedangkan yang menjawab Tidak (Tidak Tahu) 4%. Dengan rincian 4% yang tidak tahu tersebut semuanya berasal dari BEM Fakultas. Artinya dari keseluruhan lembaga aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang BEM Fakultas satu-satunya lembaga memiliki aktivis mahasiswa yang menjawab Tidak Tahu tentang koordinasi yaitu sebanyak 4%. Tentang indikator perpaduan sub unit dalam organisasi rata-rata tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa yaitu 92% dan yang tidak mengetahui yaitu 8% dan pengorganisasian aktivitas tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa yaitu 98% dan yang tidak mengetahui 2%.

4. Sentralisasi dan desentralisasi keputusan (*centralization and decentralization of division marking*)

Tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tentang sentralisasi dan desentralisasi keputusan, responden yang menjawab Ya (Tahu) 95% dari pernyataan kuesioer, sedangkan yang menjawab Tidak (Tidak Tahu) 5%. Sentralisasi dan desentralisasi keputusan terdiri dari lokasi otoritas pengambilan keputusan dan gaya pengambilan keputusan pada hirarki yaitu 5% menjawab Tidak Tahu dan semua

responden tersebut 5% berasal dari BEM Fakultas. Artinya dari keseluruhan lembaga aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang. BEM Fakultas satu-satunya lembaga aktivis mahasiswa memiliki aktivis mahasiswa yang menjawab Tidak Tahu tentang sentralisasi dan desentralisasi keputusan yaitu sebanyak 5%. Rata-rata tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa tentang indikator lokasi otoritas pengambilan keputusan yaitu 94% dan yang tidak mengetahui 6% dan tentang indikator gaya pengambilan keputusan pada hirarki yaitu sama 94% dan yang tidak mengetahui 6%.

5. Ukuran unit kerja (*size of the work unit*)

Tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa terhadap struktur organisasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tentang ukuran unit kerja, responden yang menjawab Ya (Tahu) 94% dari pernyataan kuesioer, sedangkan yang menjawab Tidak (Tidak Tahu) 6% ukuran unit kerja (*size of the work unit*) terdiri dari manajer dan bawahan (*managers and subordinates*), tipe pekerjaan yang dilaksanakan (*the type of work being performed*), pengelompokan bagian pekerjaan (*the grouping of work segment*), level manajemen (*the level of management*). Dengan rincian 6% Tidak Tahu tersebut yaitu 0,8% dari BEM Universitas, 5,2% berasal dari BEM Fakultas, dan 0,3% berasal dari Resimen Mahasiswa. Artinya dari keseluruhan lembaga aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang BEM Fakultas memiliki aktivis mahasiswa paling tinggi Tidak Tahu tentang ukuran unit kerja yaitu sebanyak 5,2%. Dari indikator manajer dan bawahan (*managers and subordinates*) tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa yaitu 90% dan yang tidak

mengetahui 10%, tipe pekerjaan yang dilaksanakan (*the type of work being performed*) tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa yaitu 92%% dan yang tidak mengetahui 8%, pengelompokan bagian pekerjaan (*the grouping of work segment*) tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa yaitu 98% dan yang tidak mengetahui 2%, level manajemen (*the level of management*) tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa yaitu 94% dan yang tidak mengetahui 6%.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang mayoritas menengetahui struktur organisasi tentang spesialisasi aktivitas, tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang mayoritas menengetahui struktur organisasi tentang standarisasi aktivitas, tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang mayoritas menengetahui struktur organisasi tentang koordinasi, tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang mayoritas menengetahui struktur organisasi tentang sentralisasi dan desentralisasi keputusan dan tingkat pengetahuan aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang mayoritas menengetahui struktur organisasi tentang ukuran unit kerja. Rata-rata aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang menengetahui struktur organisasi.

5.2. Saran

Sebagai akhir kajian penulis menyampaikan beberapa saran:

1. Kepada aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang, untuk dapat mempertahankan dan menyempurnakan tingkatan pengetahuan struktur organisasi agar tercapainya aktivis mahasiswa dengan pengetahuan yang tinggi tentang struktur organisasi.
2. Kepada aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang, untuk tingkat pengetahuan struktur organisasi bagi yang sudah berkegiatan hendaknya mempertahankan pengetahuan tentang struktur organisasi, sehingga tercapainya aktivis mahasiswa yang melakukan kegiatan dengan pengetahuan yang tinggi tentang struktur organisasi.
3. Kepada aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang agar meningkatkan aplikasi pengetahuan struktur organisasi agar tercapainya aktivis mahasiswa dengan pengetahuan tinggi dan mampu menerapkan pengetahuan tersebut untuk kegiatan lembaga.
4. Kepada aktivis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang yang akan melakukan kegiatan lembaga, untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang struktur organisasi dan memiliki kemampuan untuk dapat menerapkan pengetahuan yang bermanfaat dan berkualitas dalam melakukan kegiatan lembaga ke depannya agar tercapai struktur organisasi yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryamarthionino, Verellayadevanka. (2021). **“Organisasi-Organisasi Pergerakan Nasional”**. Jakarta: Kompas.com
- Ardyanto, fakhriyan. (2020). **“10 Macam Organisasi Internasional, Ketahui Fungsi dan Tujuannya”**. Jakarta: Liputan6
- Atmodiwirio, Soebarjo. (2000). **“Manajemen Pendidikan Indonesia”**. Jakarta: PT Ardadizya Jaya
- Donsu (2017). **“Psikologi Keperawatan”**.Yogyakarta: Pustaka Bar
- Langgeng, Sri. (2020). **“Analisis Manajemen Perubahan, Kepemimpinan Transformasional, Struktur Organisasi, Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”**<http://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5303>: Jurnal Benefita
- Muljawan, Asep. (2019). **“Struktur Organisasi Perguruan Tinggi yang Sehat dan Efisien”**. Tangerang: Tahdzibi
- Natoadmodjo. (2018). **“Metodologi Penelitian Kesehatan”**.Jakarta: Rineka Cipta
- Robins S dan Coulter, M. (2007). **“Manajemen”**. Jakarta: PT Indeks
- Sinaga, Deddy. (2018). **“Peraturan Soal Organisasi Mahasiswa, Benarkah Menguntungkan”**. Jakarta: CNN Indonesia
- Siswanto. (2017). **“Pengantar Manajemen”**. Jakarta: PT Bumi Akasara
- Sudjana, Nana. (2016). **“Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono. (2010). **“Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”**. Bandung: Alfaberta
- Suhartono. (2010). **“Metodologi Penelitian”**. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yuniasih dan Suwanto. (2008). **“Manajemen Sumber Daya Manusia”**. Jakarta: PT Bumi Aksara

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Aktivis Mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

di

Tempat


Data peneliti:

Nama : Syafri
NIM : 181000261201001
Jurusan : SI Manajemen
E-mail : ssyafri62@gmail.com

Dengan hormat:

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Strata Satu, dengan judul: "Analisis Tingkat Pengetahuan Struktur Organisasi Aktivis Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang". Demi terlaksananya penelitian ini maka peneliti sangat mengharapkan kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenarnya. Atas ketersediaan, dukungan dan kerja sama yang baik, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 29 Maret 2022

Peneliti

Syafri

Identitas Responden

Berilah tandan centang (✓) untuk setiap jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda

1. Nomor Respondens:

2. Jenis Kelamin:

Laki-Laki Perempuan

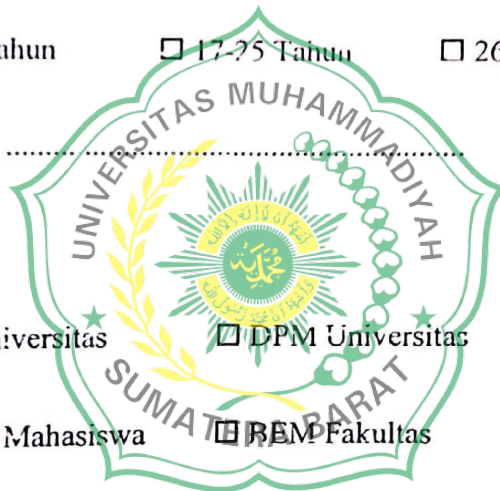
3. Usia:

12-16 Tahun 17-25 Tahun 26-35 Tahun

lain-lain

4. Lembaga:

BEM Universitas DPM Universitas UKM Universitas
 Resimen Mahasiswa BEM Fakultas



Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon bapak/ibu membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
2. Bapak/ibu tinggal beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda (X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

Semua pertanyaan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang terlewat.

Contch:

Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
Pembagian Kerja	1. Posisi anda pada struktur organisasi sudah sesuai dengan keahlian dan latar belakang yang anda miliki	✓	

KUESIONER PENELITIAN

1. Batasan

Pernyataan	Ya	Tidak
1. Anda merupakan aktivis sah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan pernah melakukan/ melaksanakan kegiatan organisasi.		

2. Stanarisasi aktivitas

Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
Spesifikasi tugas individual	a. Tugas individual adalah tugas yang diberikan dari pimpinan ke pada anggota/ staf untuk kepentingan organisasi		
Spesifikasi tugas kelompok	b. Tugas kelompok adalah tugas yang dibebankan oleh pimpinan kepada suatu departementalisasi melalui ketua departementalisasi dalam batas waktu tertentu untuk kepentingan organisasi		
Pembagian kerja	c. Pembagian kerja adalah membagi pekerjaan yang diperlukan untuk menghasilkan produk menjadi beberapa tugas yang berbeda dan saling tergantung		
Penyatuan tugas	d. Penyatuan tugas adalah menyatukan tugas tugas ke dalam departementalisasi		

3. Standarlisasi aktivitas

Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
Prediksi <i>stability</i>	a. Prediksi <i>stability</i> adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu organisasi tentang kelayakan dari dugaan standarlisasi aktivitas		
Keseragaman	b. Keseragaman standarisasi aktivitas adalah menjadikan kegiatan pekerjaan menjadi seragam atau searah		
Kekonsistenan	c. Kekonsistenan standarlisasi aktivitas adalah sifat yang tetap, tidak berubah dalam menjalankan aktivitas organisasi		

Intruksi pelaksanaan peraturan	d. Intruksi pelaksanaan peraturan adalah perintah yang disediakan untuk menjalankan tugas dengan prosedur atau aturan yang telah ada		
Ketetapan standarisasi pekerjaan	e. Ketetapan standarisasi pekerjaan adalah keputusan yang sah dan sedang berlaku untuk menjamin standarisasi pekerjaan		

4. Koordinasi

Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
Perpaduan fungsi sub unit dalam organisasi	a. Setiap unit fungsi dalam organisasi dipadukan melalui koordinasi untuk memudahkan organisasi dalam meningkatkan kualitas dan produktifitas organisasi		
Pengorganisasian aktivitas	b. Pengorganisasian aktivitas bertujuan untuk mengatur peran dan tanggung jawab yang sesuai dengan aktivitas		

5. Sentralisasi dan desentralisasi keputusan

Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
Lokasi otoritas pengambilan keputusan	a. Menentukan titik pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang harus diselesaikan dalam organisasi		
Gaya pengambilan keputusan pada hirarki	b. Gaya pengambilan keputusan pada hirarki adalah bagaimana seseorang menginterpretasi, merespons dan cara seseorang bereaksi terhadap situasi yang dihadapinya sesuai dengan garis hubungan pada struktur organisasi		

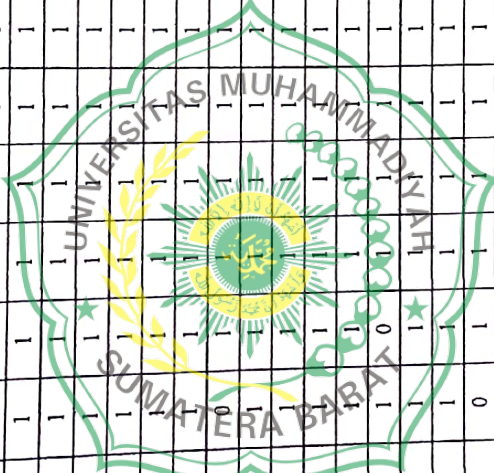
6. Ukuran unit kerja

Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
Pembagian kerja	a. Pembagian kerja adalah sejauh mana tugas-tugas dalam suatu organisasi dibagi menjadi pekerjaan yang berbeda		
Pimpinan dan bawahan	b. Tingkat kemampuan pimpinan dan bawahan dalam organisasi akan mempengaruhi ukuran unit pekerjaan yang akan dikejakan dan mampu terselesaikan		
Tipe pekerjaan yang dilaksanakan	c. Tipe pekerjaan yang akan dilaksanakan dalam organisasi beragam sesuai struktur organisasi		
Pengeompokan bagian pekerjaan	d. Pengeompokan pembagian pekerjaan adalah pembagian pekerjaan dalam unit-unit tertentu sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kesanggupan organisasi		
Level manajemen	e. Manajemen puncak berhak memberikan perintah satu arah terhadap manajemen menengah atau manajemen lini pertama untuk kepentingan organisasi		

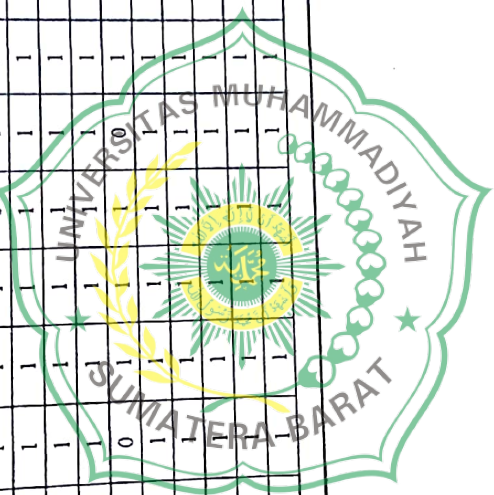


Tabel Jawaban Responden

NR	NL	1	2A	2B	2C	2D	3A	3B	3C	3D	3E	4A	4B	5A	5B	6A	6B	6C	6D	6E	Total		
																					Ya	Tidak	
1	5	Ya	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
2	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
3	3	Ya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
4	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
5	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
6	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
7	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
8	4	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
9	4	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
10	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1		
11	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
12	2	Ya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
13	1	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
14	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
15	2	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
16	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
17	1	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
18	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
19	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
20	5	Ya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
21	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
22	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
23	5	Ya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0		
24	1	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
25	4	Ya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
26	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
27	1	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
28	5	Ya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
29	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		



30	5	Ya	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	
31	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
32	3	Ya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
33	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
34	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
35	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
36	5	Ya	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
37	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
38	1	Ya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
39	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
40	5	Tidak	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
41	5	Ya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
42	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
43	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
44	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
45	1	Ya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
46	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
47	4	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
48	1	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
49	1	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
50	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
																			842	58





Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

Nomor : 430/II.3.AU/KEP-PSA/2022
Lamp. : 1 lembar
Hal : Pembimbing Skripsi

Padang, 23 Rajab 1443 H.
24 Februari 2022 M.

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr.

1. Asrizal, SE, M.Si
2. Dr. Tri Irfa Indrayani, M.Pd

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UM Sumbar
Di
Padang

Assalammu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama : Syafri
N I M : 18.10.002.61201.001
Program Studi : Manajemen
Jenjang Program : Strata 1 (S1)
Dengan Judul : Analisis Tingkat Pemahaman Aktivistis Mahasiswa terhadap Struktur Organisasi (Studi Kasus : Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat)

Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq walhidayah
Wassalammu'alaikum wr. wb.





FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 430/II.3/AU/KEP/2022

TENTANG :
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
Semester Ganjil Tahun Akademik 2021 / 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

- Menimbang :
1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
 2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
 3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

- Mengingat :
1. AD dan ART Muhammadiyah
 2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
 3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020
 5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.
 6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

MEMUTUSKAN

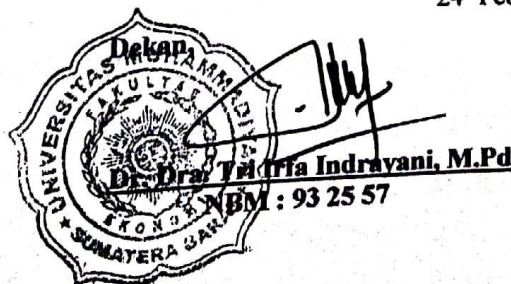
- Menetapkan
Pertama :
- Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;
- Nama : Syafri
Bp/NPM : 18.10.002.61201.001
Prodi : Manajemen

Judul Tugas Akhir/Skripsi :
Analisis Tingkat Pemahaman Aktifis Mahasiswa terhadap Struktur Organisasi (Studi Kasus : Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat)

- Cedua :
- Menunjuk Saudara :
- a. Asrizal, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
 - b. Dr. Tri Irfa Indrayani, M.Pd Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

- Ketiga :
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 23 Rajab 1443 H.
24 Februari 2022 M.



Tembusan:

1. Rektor UM Sumbar
2. Yang bersangkutan
3. File



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Syafri
 NIM : 18.10.002.61201.001
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Program : Strata 1 (S1)
 Dengan Judul : Analisis Tingkat Pemahaman Aktifis Mahasiswa terhadap Struktur Organisasi (Studi Kasus : Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat)

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	17/03/2022	Latar belakang, teori tingkat pemahaman, kerangka konseptual, tempat dan waktu penelitian, asumsi operasional, metode, alat uji		
2.	21/03/2022	Penelitian, populasi dan sampel, kerangka konseptual		
3.	23/03/2022	Cover, jenis penelitian, metode pengumpulan data, daftar pustaka		
4.	24/03/2022	Tambahkan literatur		
5.	31/03/2022	Judul, penelitian, kerangka konseptual, definisi, indikator, kerangka		
6.	26/05/2022	Perbaikan penulisan Cover, tabel		
7.	30/05/22	ACC sampul		
8.	30/06/22	ACC Lem hasil		
9.	27/07/22	ACC Abstrak		
10.				

Padang, 23 Rajab 1443 H.
 24 Februari 2022 M.

Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
 Dr. Dra. Tri Rifa Indrayani, M.Pd
 NPM : 93 25 57

PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Telah disetujui untuk Ujian Komprehensif

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN STRUKTUR ORGANISASI AKTIVIS
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT KAMPUS
I PADANG**

NAMA : SYAFRI
NIM : 181000261201001
PROGRAM : MANAJEMEN
STUDI

Padang, 13 Juni 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing 1

Asrizal, SE, M.Si



Pembimbing 2

Dr. Tri Irfandi
Indrayani M.Pd

Diketahui
Ketua program studi

Usmiar, SE, M.Si



DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
(DPM UM SUMBAR)

Sekretariat: Jl. Diponegoro, By Pass, Aur Kuning, Bukittinggi.
Email : dpm.um.sumbar@gmail.com telp. 083174077627



Bukittinggi, 12 Juli 2022 M
13 Dzhulhijah 1443 H

Nomor : 073/DPM/UMSUMBAR/VI/2022
Hal : Surat Selesai Penelitian
Lamp : -

Kepada,
Yth. Bapak Syafri (Prodi Manajemen)
di
Tempat

Bismillahirrohmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Mengiringi salam dan do'a, semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat dan senantiasa berada dilindungan Allah SWT.

Sehubung dengan telah dilakukannya penelitian skripsi oleh:

Nama : Syafri
Nim : 181000261201001
Judul : Analisis Tingkat Pengetahuan Struktur Organisasi Aktivis Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang
Tanggal : 1 Maret sampai 28 Juni 2022

Sesuai keterangan di atas kami DPM UM Sumatera Barat mengeluarkan surat selesai penelitian ini.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebaik-baiknya. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Umum

Fauziah Ramadani

Sekretaris Umum

Mutiara Irman



SURAT KETERANGAN

Nomor : 0143/A.1/BEM-U/VI/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam dan do'a kami harapkan semoga Bapak/Ibu, senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanauata'ala dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amiin.

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Nomor: 800/II.3.AU/F/2022 hal: Mohon Izin Penelitian tertanggal 20 Juni 2022, maka Presiden Mahasiswa menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syafri
NIM : 18.10.002.61201.001
Program Studi : Manajemen
Jenjang : Strata Satu (S1)

Benar telah mengadakan penelitian di Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat pada tanggal 20 Juni 2022 s/d 28 Juni 2022 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul: "Analisis Tingkat Pengetahuan Struktur Organisasi Aktifis Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Kampus 1 Padang".

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatian dan partisipasi bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

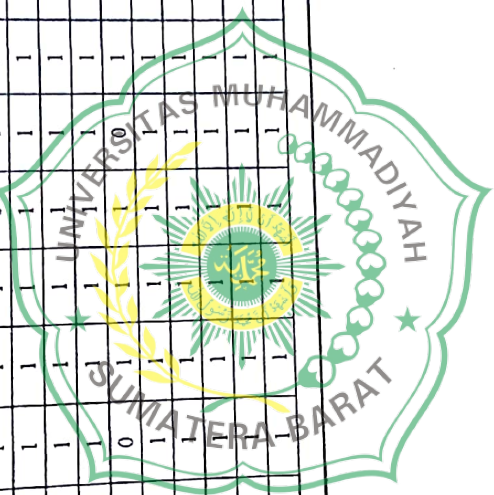
Padang, 28 Juni 2022
29 Dzulqaedah 1443 H


Usman Bin Nazarudin
Presiden Mahasiswa

Tabel Jawaban Responden

NR	NL	1	2A	2B	2C	2D	3A	3B	3C	3D	3E	4A	4B	5A	5B	6A	6B	6C	6D	6E	Total			
																					Ya	Tidak		
1	5	Ya	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
2	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
3	3	Ya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
4	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
5	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
6	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
7	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
8	4	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
9	4	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1			
10	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
11	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
12	2	Ya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
13	1	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
14	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
15	2	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
16	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
17	1	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
18	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
19	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
20	5	Ya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
21	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
22	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
23	5	Ya	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0		
24	1	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
25	4	Ya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
26	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
27	1	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
28	5	Ya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
29	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			

30	5	Ya	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	
31	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
32	3	Ya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
33	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
34	3	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
35	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
36	5	Ya	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
37	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
38	1	Ya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
39	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
40	5	Tidak	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
41	5	Ya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
42	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
43	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
44	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
45	1	Ya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
46	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
47	4	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
48	1	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
49	1	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
50	5	Ya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
																			842	58



Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon bapak/ibu membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
2. Bapak/ibu tinggal beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda (X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

Semua pertanyaan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang terlewat.

Contch:

Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
Pembagian Kerja	1. Posisi anda pada struktur organisasi sudah sesuai dengan keahlian dan latar belakang yang anda miliki	✓	